

**Uji Ketahanan, Keragaan Morfologi dan Hasil Aksesori Cabai Hibrida (F1)
Terhadap *Pepper Yellow Leaf Curl Virus* (PYLCV)**

Oleh: Anisa Fitri Nurmayanti

Dibimbing oleh: Ami Suryawati dan Endah Wahyurini

ABSTRAK

Salah satu patogen penting tanaman cabai adalah *Pepper yellow leaf curl virus* (PYLCV) yang ditularkan kutu kebul. Perakitan varietas tahan merupakan salah satu cara untuk mengatasi penyakit ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keragaan morfologi dan tingkat ketahanan cabai hibrida (F1) terhadap PYLCV di persemaian dan di lapangan. Metode penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) di *greenhouse* dan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) di lapangan. Aksesori yang digunakan adalah A-1 (kontrol rentan), A-2 (kontrol tahan), A-3, A-4, A-5, A-6, A-7, A-8, A-9, A-10. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan ANOVA kemudian dilanjutkan dengan DMRT taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan aksesori A-8 memiliki tingkat ketahanan paling baik di *greenhouse* dan di lapangan. Aksesori dengan ketahanan paling rendah di *greenhouse* yaitu A-5 dan A-1, sedangkan di lapangan A-5. Data di lapangan menunjukkan aksesori A-8 memiliki tinggi tanaman dan diameter batang paling tinggi. Aksesori A-3, A-8, dan A-10 memiliki umur panen tercepat. Aksesori A-9 memiliki diameter buah terbesar. Aksesori A-4 memiliki jumlah buah pertanaman paling banyak. Aksesori A-3 dan A-4 memiliki bobot buah pertanaman terbesar diantara aksesori lainnya. Aksesori A-8 memiliki tingkat ketahanan paling tinggi diantara aksesori lain yang diuji.

Kata kunci: aksesori cabai, keragaan morfologi, uji ketahanan, PYLCV